

## KEMITRAAN PRODI DKV DAN SEKOLAH UNTUK MENINGKATKAN KOMUNIKASI VISUAL DALAM MENCIPTAKAN BAHAN AJAR

Tedy Wiraseptya<sup>1\*</sup>, Stefvan<sup>2</sup>

Program Studi Desain Komunikasi Visual, Universitas Putra Indonesia YPTK Padang, Indonesia

\*Corresponding author email: [tedyibob@yahoo.co.id](mailto:tedyibob@yahoo.co.id)

### Article History

Received: 31 December 2023

Revised: 21 January 2024

Published: 23 February 2024

### ABSTRACT

*Collaboration between the Visual Communication Design Study Program (DKV) and school educational institutions has become an interesting subject. This collaboration was carried out in an effort to improve the quality of teaching materials through improving visual communication. This research aims to explore and analyze collaboration between the DKV Study Program and schools in creating teaching materials that are more visually effective. This research method uses a qualitative method using a library research approach. The research results show the form of method steps in the collaboration process between the Visual Communication Design Study Program and schools. Then create a process flow in the collaborative activities that will be carried out later. Joint involvement in this development creates teaching materials, collaborative workshops and training for teachers on understanding visual design principles with learning needs in the school environment. This research campaigns for the importance of cross-sector collaboration in education to improve visual communication. An important implication of these results is the potential to have a better understanding of the process of developing more visually effective teaching materials through collaboration between DKV and schools, as well as providing a basis for further program development in improving the quality of education.*

**Keywords:** DKV, Schools, Teaching Materials

Copyright © 2024, The Author(s).

**How to cite:** Wiraseptya, T., & Stefvan, S. (2024). KEMITRAAN PRODI DKV DAN SEKOLAH UNTUK MENINGKATKAN KOMUNIKASI VISUAL DALAM MENCIPTAKAN BAHAN AJAR. *NUSRA: Jurnal Penelitian Dan Ilmu Pendidikan*, 5(1), 240–244. <https://doi.org/10.55681/nusra.v5i1.2053>



This work is licensed under a Creative Commons Attribution-ShareAlike 4.0 International License.

## LATAR BELAKANG

Pendidikan modren membutuhkan pendekatan yang inovatif dalam proses pembelajaran saat ini. Revolusi digital menjadi kunci dalam mengubah dunia pendidikan di Indonesia (Hidayatullah, 2023). Salah satu aspek yang krusial adalah komunikasi visual dalam penyampaian informasi yang efektif dan inovatif. Desain komunikasi visual (DKV) menawarkan keterampilan dan pemahaman mendalam dalam ruang lingkup ini, dengan fokus pada estetika, komunikasi dan penggunaan media visual (Tobroni, 2018).

Pada lingkungan sekolah, bahan ajar memiliki peran penting dalam proses pendidikan (Satnika, 2022). Namun, sering kali bahan ajar yang tersedia kurang memanfaatkan potensi komunikasi visual secara optimal. Hal ini dapat menghambat pemahaman siswa terhadap materi dan menurunkan minat serta efektivitas pembelajaran. Karena visual mempengaruhi kegiatan kita saat ini (Eva, 2020).

Program-program MBKM (Merdeka Belajar Kampus Merdeka) mendukung kolaborasi dari berbagai stakeholder. Salah satu dukungan tersebut adalah kerjasama dengan civitas akademik kampus dalam pengembangan dunia pendidikan di sekolah (Sintiawati, 2022). Kerjasama antara Program Studi Desain Komunikasi Visual (DKV) dengan sekolah menjanjikan potensi besar dalam meningkatkan kualitas bahan ajar melalui penggunaan yang lebih baik dari elemen-elemen komunikasi visual (Kustriono, 2020). Namun, pemahaman tentang bagaimana kerjasama ini dapat dijalankan secara efektif dan kontribusinya terhadap perbaikan bahan ajar masih perlu diteliti lebih dalam.

Peluang kerjasama tersebut, membuat penelitian ini bertujuan untuk

mengeksplorasi dinamika, proses, dan dampak dari kemitraan antara Prodi DKV dengan sekolah dalam menciptakan bahan ajar yang lebih efektif secara visual. Informasi yang diperoleh dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan wawasan yang lebih baik tentang potensi kolaborasi tersebut serta membuka jalan bagi pengembangan pendidikan yang lebih responsif terhadap kebutuhan visual dalam proses pembelajaran.

Kerjasama antara sekolah dan kampus juga menciptakan kolaborasi dalam dunia pendidikan untuk perkembangan yang lebih baik. Sehingga sekolah-sekolah juga akan mengikuti perkembangan dalam hal menciptakan dan mengembangkan bahan ajar yang lebih baik.

## METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan studi kasus sebagai landasan utama untuk menggali potensi kerjasama antara Program Studi Desain Komunikasi Visual (DKV) dengan sekolah dalam meningkatkan komunikasi visual dalam bahan ajar.

Proses penelitian ini dikaji menggunakan pendekatan metode *library research*, atau dikenal dengan penelitian keperpustakaan. Metode ini menggali potensi sumber referensi dari buku, jurnal atau bahan-bahan pustaka yang relevan untuk dijadikan referensi. Metode *library research* adalah bentuk kajian kritis dan mendalam terhadap bahan-bahan pustaka yang relevan dengan materi yang ingin dikaji (Assyakurrohim, 2023).

Metode *library research* dalam penelitian kepustakaan adalah penelitian yang dilakukan dengan cara mengumpulkan informasi dan data dengan menggunakan

berbagai material yang ada di perpustakaan (Mustofa, 2023). Sumber dari referensi yang relevan untuk diteliti termasuk juga dalam bentuk audio serta visual yang mendukung penelitian.

**HASIL DAN PEMBAHASAN**

Pembahasan kerjasama ini menyoroti efek positif dalam mengubah pendekatan dalam menciptakan bahan ajar yang lebih efektif secara visual, serta implikasinya terhadap proses pembelajaran dan pengembangan pendidikan. Dalam meningkatkan bahan ajar, agar mendukung kualitas tampilan secara lebih dinamis dibutuhkan tampilan visual seperti fotografi dan grafis (Hilmi, 2022).

Proses dalam kerjasama antara DKV dan Sekolah memiliki banyak metode yang bisa dilakukan. Validitas temuan bisa diperkuat melalui triangulasi data, dengan menggunakan lebih dari satu sumber data dan perspektif yang berbeda (Ubaidillah, 2023). Berikut metode yang bisa dilakukan dalam pengembangan kerjasama antara Prodi Desain Komunikasi Visual dan sekolah terkait pengembangan bahan ajar:

Langkah Metode Penelitian	Deskripsi
1. Identifikasi Subjek Penelitian	Memilih sekolah dan Program Studi DKV sebagai subjek utama.
2. Wawancara dengan Dosen DKV	Wawancara mendalam dengan dosen DKV untuk memahami perspektif dan pengalaman mereka.
3. Wawancara dengan Guru dan Staf Sekolah	Wawancara dengan guru dan staf sekolah untuk mendapatkan sudut pandang mereka.
4. Observasi Proses	Melakukan observasi langsung selama

Pengembangan Bahan Ajar	pengembangan bahan ajar di sekolah.
5. Analisis Tematik Data	Analisis data secara tematik untuk mengidentifikasi pola dan kesamaan temuan.
6. Triangulasi Data	Membandingkan dan mengintegrasikan berbagai sumber data untuk validitas temuan.
7. Verifikasi Hasil oleh Pihak Tidak Terlibat	Memverifikasi hasil penelitian oleh pihak yang tidak terlibat dalam proses penelitian.

Tabel 1. Langkah metode dalam pengembangan kerjasama



Gambar 1. Alur proses kerjasama

Kolaborasi antara Prodi Desain Komunikasi Visual (DKV) dan sekolah dalam meningkatkan komunikasi visual dalam bahan ajar memiliki Alur sebagai berikut:

1. Tujuan kerjasama
  - a. Peningkatan komunikasi visual dalam pengetahuan elemen-elemen visual dalam bahan ajar.
  - b. Pengembangan materi dalam membuat bahan ajar yang lebih

- menarik dan efektif secara visual.
2. Langkah-langkah kolaborasi
    - a. Mempertemukan dosen DKV dengan guru untuk berdiskusi tentang kebutuhan dan harapan terkait bahan ajar.
    - b. Melakukan workshop atau pelatihan untuk menggali ide-ide baru dan praktik dalam pengembangan bahan ajar.
    - c. Implementasi atau menerapkan bahan ajar yang telah dikembangkan dalam lingkungan pembelajaran.
  3. Hasil dan dampak
    - a. Peningkatan kualitas bahan ajar, lebih menarik, kreatif, dan sesuai dengan kebutuhan siswa.
    - b. Siswa lebih terlibat dan tertarik dengan bahan ajar yang lebih visual.
    - c. Guru memahami dan menerapkan prinsip-prinsip desain visual dalam pembuatan bahan ajar.
  4. Evaluasi dan perbaikan
    - a. Mengumpulkan *feedback* dari siswa dan guru terkait penggunaan bahan ajar yang baru.
    - b. Berdasarkan *feedback*, kemudian melakukan perbaikan dan peningkatan lebih lanjut pada bahan ajar.
  5. *Sustainability* (keberlanjutan)
    - a. Mendorong kerjasama yang berkelanjutan antara DKV dan sekolah untuk terus meningkatkan kualitas bahan ajar.
    - b. Melakukan diseminasi hasil dengan menyebarkan hasil

kerjasama untuk manfaat lebih luas.

Pembahasan dalam penelitian ini menyoroti pentingnya kerjasama antara DKV dan sekolah dalam meningkatkan komunikasi visual dalam bahan ajar. Hal tersebut juga membangun kapasitas grafis di sekolah, sehingga membangun pemahaman komunikasi visual (Wiraseptya, 2023). Kolaborasi ini membuka peluang untuk mengintegrasikan prinsip-prinsip desain visual dengan kebutuhan pembelajaran di lingkungan sekolah, meningkatkan daya tarik bahan ajar, dan memfasilitasi pemahaman yang lebih baik oleh siswa.

Implikasi dari penelitian ini adalah mengkampanyekan untuk lebih banyak kerjasama seperti ini dalam pengembangan bahan ajar yang lebih efektif dan menarik secara visual guna meningkatkan kualitas pendidikan.

## KESIMPULAN

Kerjasama antara Program Studi Desain Komunikasi Visual (DKV) dengan sekolah dalam meningkatkan komunikasi visual dalam bahan ajar membawa dampak positif yang signifikan pada dunia pendidikan. Melalui kolaborasi ini, diharapkan ada peningkatan substansial dalam kualitas materi pembelajaran. Elemen-elemen desain visual yang ditingkatkan membuat bahan ajar lebih menarik, kreatif, dan sesuai dengan kebutuhan siswa.

Penelitian ini juga berharap guru memperoleh manfaat dengan memahami serta menerapkan prinsip-prinsip desain visual dalam pembuatan bahan ajar. Keberhasilan kerjasama antara Prodi Desain Komunikasi Visual (DKV) dan sekolah bisa menjadi landasan kuat untuk upaya meningkatkan

kualitas bahan ajar, serta kolaborasi lintas bidang dalam mengembangkan sistem pendidikan yang lebih adaptif dan responsif terhadap perkembangan visual.

Dalam kerjasama ini harus memahami proses, hambatan yang dihadapi, serta elemen yang sangat berkontribusi dalam kesuksesan kolaborasi dapat menjadi dasar untuk perbaikan dan peningkatan hasil di masa depan. Sikap terbuka terhadap evaluasi konstruktif atas hasil kerjasama ini akan membantu dalam mengambil langkah-langkah yang lebih baik untuk kolaborasi kedepannya.

#### DAFTAR PUSTAKA

- Assyakurrohim, D., Ikham, D., Sirodj, R. A., & Afgani, M. W. (2023). Metode studi kasus dalam penelitian kualitatif. *Jurnal Pendidikan Sains Dan Komputer*, 3(01), 1-9.
- Eva, Y., & Ds, S. (2020). *Suatu Pengantar: Metode Dan Riset Desain Komunikasi Visual DKV*. Yogyakarta: Deepublish.
- Hidayatullah, M. T., Asbari, M., Ibrahim, M. I., & Faidz, A. H. H. (2023). Urgensi Aplikasi Teknologi dalam Pendidikan di Indonesia. *Journal of Information Systems and Management (JISMA)*, 2(6), 70-73.
- Hilmi, M. (2022). *Buku Ajar Pengantar Desain Komunikasi Visual*. Jawa Tengah: Penerbit NEM.
- Kustriono, B. (2021). *Publikasi dan Dokumentasi Hasil Pembelajaran di SMK Negeri 3 Kayuagung* (Doctoral dissertation, Politeknik Palcomtech).
- Mustofa, M., Bara, A. B., Khusaini, F., Ashari, A., Hertati, L., Mailangkay, A. B., ... & Safii, M. (2023). *Metode Penelitian Kepustakaan (Library Research)*. Padang: Get Press Indonesia.
- Santika, I. G. N., Suastra, I. W., & Arnyana, I. B. P. (2022). Membentuk karakter peduli lingkungan pada siswa sekolah dasar melalui pembelajaran ipa. *Jurnal Education and Development*, 10(1), 207-212.
- Sintiawati, N., Fajarwati, S. R., Mulyanto, A., Muttaqien, K., & Suherman, M. (2022). Partisipasi civitas akademik dalam implementasi merdeka belajar kampus merdeka (MBKM). *Jurnal Basicedu*, 6(1), 902-915.
- Tobroni, M. I., & Gayatri, D. (2018). Pemanfaatan Hasil Limbah Kertas Pada Tugas Mata Kuliah Praktik Desain Komunikasi Visual Universitas Bina Nusantara. *Jurnal Dimensi DKV Seni Rupa Dan Desain*, 3(2), 175-190.
- Ubaidillah, M. B., Abas, E., Supriyanto, A., Jalil, M. A., Dahlan, M. Z., & Solong, N. P. (2023). Penanaman Karakter Disiplin dan Tanggung Jawab Mahasiswa melalui Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di Universitas Mayjen Sungkono. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 7(2), 12996-13002.
- Wiraseptya, T., Sayuti, M., Afdhal, V. E., & Suardi, M. (2023). Meningkatkan Keterampilan Desain Komunikasi Visual di Sekolah Kristen Kalam Kudus Padang. *Majalah Ilmiah UPI YPTK*, 14-19.